

Pemkab Luwu Mulai Salurkan BLT Dana Desa Tahap Pertama 2024



Sumber gambar:

<https://makassar.antaranews.com/berita/533412/pemkab-luwu-mulai-salurkan-blt-dana-desa-tahap-pertama-2024>

Pemerintah Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan mulai menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa tahap pertama anggaran tahun 2024 di Desa Seppong, Belopa Utara. Pejabat Bupati Luwu, Muh Saleh melalui keterangannya diterima di Makassar, Jumat, mengatakan penyaluran BLT pertama pada 2024 dilaksanakan di Desa Seppong, Kecamatan Belopa Utara dan Selanjutnya bertahap ke seluruh desa lainnya. “Alhamdulillah kita telah menyerahkan BLT dan sembako. Apresiasi buat kepala Desa Seppong yang telah melaksanakan kegiatan dan ini merupakan desa pertama yang menyalurkan BLT dana desa tahap pertama untuk anggaran tahun 2024,” ujarnya.

Pada penyerahan dana BLT dana desa tahap pertama itu juga dirangkaikan dengan penyerahan paket kebutuhan pokok kepada 40 warga prasejahtera dari empat kecamatan. Dirinya berharap, setelah Desa Seppong, desa lainnya dapat menyusul melakukan penyaluran BLT dana desa tahap pertama agar masyarakat dapat segera memanfaatkannya.

“Ada beberapa program unggulan pemerintah, diantaranya adalah pemberian bantuan bagi kelompok penerima manfaat (KPM), stunting dan program ketahanan pangan di desa,” katanya.

Muh Saleh usai penyerahan itu, mengingatkan masyarakat Luwu agar memanfaatkan lahan atau pekarangan untuk menanam cabai dan sayuran lainnya. “Manfaatnya, selain bisa menambah penghasilan keluarga, langkah ini sebagai upaya untuk menekan laju inflasi daerah,” katanya.

Menurut dia, Kabupaten Luwu wilayah yang subur, banyak potensi lokal yang bisa dikembangkan seperti sektor pertanian, perkebunan, hasil laut
Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

dan pariwisata yang jika dikelola dengan baik akan bisa bernilai ekonomis tinggi.

Kepala Desa Seppong Irwan Sultan menyampaikan bahwa penyaluran BLT tahap pertama ini untuk periode Januari-April 2024, dimana setiap bulan KPM menerima Rp300 ribu.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sinjai melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) menyampaikan surat pemberitahuan kepada para Camat se Kabupaten Sinjai terkait progres pencairan Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD) dan Bagi Hasil Pajak (BHP).

Surat pemberitahuan tersebut bernomor 005/14.67/DPMD, tertanggal 2 April yang ditandatangani oleh Kepala Dinas PMD Yuhadi Samad, dimana surat pemberitahuan tersebut menerangkan 45 Desa yang telah mengajukan permohonan pencairan.

Dari 45 desa, 10 diantara sementara berproses di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sinjai, sedangkan 33 desa lainnya telah berproses di BKAD, dan 2 belum masuk ke BKAD.

Adapun desa lainnya masih tercatat belum mengajukan permohonan pencairan ADD, DD, dan BHP, termasuk belum melakukan register pencairan sebanyak 20 Desa.

Kadis PMD Sinjai, Yuhadi Samad mengatakan bahwa surat tersebut merupakan surat pemberitahuan dan data desa yang telah mengajukan pencairan baik ADD, DD dan BHP.

"Pak Pj Bupati sebelumnya memang meminta teman-teman kepala desa untuk segera mengajukan agar secepatnya dapat diproses dan surat penyampaian ini juga meminta para Camat untuk terus mengawal desa yang ada di wilayahnya agar segera merampungkan berkas pencairan,"ujarnya.

Diketahui, Desa yang telah melakukan pengajuan pencairan yaitu desa Terasa, Botolempangan, Arabika, Gunung Perak, Barania, Turungan Baji dan Bonto Salama, Kecamatan Sinjai Barat. Di Kecamatan Sinjai Selatan yaitu Desa Puncak, Talle, Polewali, Gareccing, Alenangka.

Desa di Kecamatan Sinjai timur yang juga telah mengajukan pencairan yaitu Desa Sanjai, Pattallassang, Panaikang, Saukang, Kampala, Lasiai, Kaloling, Pasimarannu, Biroro, Tongke-tongke dan Bongki Lengkesa.

Untuk Desa di Kecamatan Sinjai Tengah yaitu Desa Mattunreng Tellue, Kompang, Baru, Saotengnga, Saohiring, Saotanre, Bonto, Gantarang dan di Kecamatan Bulupoddo Desa Lamatti Riattang serta Lamatti Riaja. Sedangkan di Kecamatan Sinjai Borong Baru Desa Batu Belerang yang mengajukan pencairan.

Sementara, di Kecamatan Tellulimpoe, Desa yang telah mengajukan pencairan yaitu Desa Saotengah, Massaile, Lembang Lohe, Pattongko, Bua, Sukamaju, Erabaru dan Samaturue serta Desa Padaelo, Persatuan, Harapan, Buhung Pitue di Kecamatan Pulau Sembilan.

Sumber Berita :

1. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/04/03/baru-45-desa-yang-mengajukan-pencairan-add-dd-dan-bhp-dinas-pmd-sinjai-surati-para-camat/> 3 April 2024.
2. <https://makassar.antaranews.com/berita/533412/pemkab-luwu-mulai-salurkan-blt-dana-desa-tahap-pertama-2024> 5 April 2024.

Catatan :

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat (7) menyatakan bahwa Dana Desa adalah bagian dari TKD yang diperuntukkan bagi Desa dengan tujuan untuk mendukung pendanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa Bab I Ketentuan Umum, Pasal 2 menyatakan bahwa ruang lingkup pengelolaan Dana Desa dalam Peraturan Menteri ini meliputi:
 - a. Penganggaran;
 - b. Pengalokasian;
 - c. Penyaluran;
 - d. Penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan;
 - e. Penggunaan;
 - f. Pemantauan dan evaluasi; dan
 - g. Penghentian dan/atau penundaan penyaluran Dana Desa.